

WORKSHOP PENERAPAN ENGLISH BUSINESS LANJUTAN (PROMOTION PRODUCT) DALAM RANGKA MENGHADAPI DUNIA KERJA UNTUK SISWA SMK DI NATAR LAMPUNG SELATAN

Nur Fitria¹, Akhmad Sutiyono², Adenan Damiri³, Syafa Fitriana⁴,
Yuna Gobita Carolina⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹nurfitriasyukri@gmail.com, ²akhmadsutiyonobdl@gmail.com,

³adenandamiri@gmail.com, ⁴syafafitriana@gmail.com, ⁵yunagobita@gmail.com

Abstrak: Persaingan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, karena peningkatan jumlah lulusan tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan kerja yang sesuai dengan keahlian mereka. Oleh karenanya memiliki kemampuan dan keterampilan tambahan tentunya akan menjadi nilai plus bagi calon tenaga kerja. Keterampilan tersebut adalah kemampuan dalam penggunaan bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Inggris yaitu English Business. Berdasarkan masalah tersebut maka dilaksanakan Workshop Penerapan *English Business* Lanjutan (*Promotion Product*) dalam Rangka Menghadapi Dunia Kerja untuk Siswa SMK di Natar Lampung Selatan tahun 2023. Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk siswa-siswa SMK kelas akhir yang ada di kecamatan Natar yang berlangsung di SMK Yadika Natar pada bulan Oktober 2023. Kegiatan PKM periode saat ini sangat relevan sebagai lanjutan dari PKM sebelumnya dimana mereka telah menerima materi tentang Kewirausahaan menciptakan sebuah produk, pengenalan istilah istilah Inggris Ekonomi, English Business tentang pembuatan Lamaran kerja dan CV. Dan, saat ini dilanjut dengan praktek mempresentasikan atau mempromosikan dalam bahasa Inggris (*Promotion Product*).

Kata Kunci: *English business, Promotion product*

Abstract: *Competition for Vocational High School (SMK) graduates to get jobs is increasingly fierce, because the increase in the number of graduates is not commensurate with the growth in job opportunities that match their skills. Therefore, having additional abilities and skills will certainly be a plus for prospective workers. These skills are the ability to use a foreign language, in this case English, namely English Business. Based on this problem, a Workshop on the Implementation of Advanced English Business (Promotion Product) in Facing the World of Work was held for Vocational School Students in Natar, South Lampung in 2023. This Community Service was specifically aimed at final grade Vocational School students in Natar sub-district which took place in Yadika Natar Vocational School in October 2023. The PKM activities for the current period are very relevant as a continuation of the previous PKM where they received material about Entrepreneurship in creating a product, an introduction to English Economic terms, English Business about making job applications and CV. And, now it continues with the practice of presenting or promoting in English (Product Promotion).*

Keywords: *English business, Promotion product*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya perusahaan atau brand untuk lebih dikenal dan mendapatkan kesadaran masyarakat adalah promosi atau *promotion*. *Promotion* adalah salah satu upaya yang paling umum dengan cara yang berbeda-beda. Secara umum, *promotion* adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan perkembangan sesuatu, baik itu merek, produk, ataupun perusahaan itu sendiri. Teknik *promotion* juga memiliki bermacam-macam cara, mulai dari *traditional promotion* hingga mengikuti perkembangan zaman seperti *digital promotion*.

Dari semua cara *promotion* yang dilakukan, tujuannya perusahaan atau produk tetap sama, yaitu agar lebih dikenal oleh masyarakat. Setelah dikenal oleh publik, barulah perusahaan memutuskan mau dibawa ke mana produk yang sudah beredar di pasaran. Menurut Haryanto (2006), *promotion* dapat memberikan manfaat yang baik untuk perusahaan atau brand. *Promotion* bisa membantu membangun perjalanan brand menjadi lebih panjang. Bahkan *promotion* juga bisa menciptakan sebuah komunitas yang nantinya akan berpengaruh pada kehidupan sebuah brand atau perusahaan.

Promotion Product merupakan hal yang wajib dilakukan seorang *entrepreneur* dalam memajukan usahanya, salah satu bentuk yang mempercantik bahkan meningkatkan persaingan secara sehat adalah penggunaan *English business* dalam setiap kesempatan, bentuk penggunaannya melalui presentasi produk menggunakan bahasa Inggris (*Promotion Product*).

Menurut Machfoed (2007), media sosial (*medsos*) seperti Instagram dan Facebook adalah tempat yang tepat untuk mempromosikan usaha yang sedang dikembangkan, apakah itu restoran, kafe, kedai, atau yang lainnya. Apa pun menu andalannya juga dipromosikan agar lebih banyak orang tertarik. Satu di antara hal

penting dalam promosi makanan, selain visual, adalah kata-kata yang menyertai unggahan tersebut. Sama halnya visual, dengan menghadirkan kualitas foto maupun video seapik mungkin, penggunaan kata-kata untuk promosi juga perlu dipertimbangkan secara matang. Dengan begitu, unggahan akan sempurna, paket lengkap visual dan text yang pastinya akan menggoda orang untuk mendatangi dan mencicipi menu yang ditawarkan.

Hanya, tidak semua orang piawai merangkai kata-kata promosi. karenanya, hal ini memang membutuhkan kejelian dan kreativitas.

Berikut beberapa contoh kalimat *English business* dalam hal *Promotion Product* yang telah di perkenalkan:

1. *Your happy place is our happy place! Welcome to the best restaurant in town serving everything from burgers and fries to pasta and pizza, and the hottest deserts.*
2. *Calories don't count in this restaurant.*
3. *We can't wait to share with everyone the newest item on our menu!*
4. *Home of the best pies.*
5. *This is what we call home and all these customers are good friends.*
6. *Come in and enjoy your meal!*
7. *We're sure to give you what you deserve.*
8. *Good choice. We are the best at what we do and we will not disappoint you! Enjoy your meal.*
9. *We can eat burgers for days.*
10. *Burger for life.*

Dan lain sebagainya.

Mempelajari bahasa Inggris bisnis khususnya *promotion product* dapat membantu pikiran peserta didik untuk melihat dari sudut pandang lain dan mengekspresikan diri mereka. Dengan memiliki saluran komunikasi lainnya untuk menyampaikan ide dan perasaan

mereka, peserta didik akan memiliki banyak pilihan untuk menyuarakan pendapat mereka. Selain itu, belajar bahasa Inggris bisnis pada akhir sekolah atau mendekati masa kelulusan juga memiliki manfaat yang luas seperti: Meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Mengasah otak peserta didik, termasuk kemampuannya memecahkan masalah, berpikir kritis, dan mendengarkan dengan baik. Meningkatkan memori, konsentrasi, dan kemampuan peserta didik untuk multitasking.

Charlotte (2014) berpendapat, mengenalkan bahasa Inggris sejak dini seyogyanya perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai komponen pengelola proses pembelajaran perlu memahami kerangka berpikir peserta didik agar pengelolaan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran hendaknya dikelola sedemikian rupa agar tercipta kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan. Penggunaan simulasi atau praktek langsung sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya bagi terciptanya pembelajaran bahasa Inggris yang bermakna dan menyenangkan, yang “asyik”, bagi peserta didik

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dapat dilakukan dengan metode simulasi atau praktek, seperti yang dikemukakan oleh Wicha (2021)

Victorian Early Years Learning and Development Framework (VEYLDF) mengungkapkan ada beberapa strategi untuk pengajaran bahasa asing pada peserta didik.

1. Vocabulary Strategy

Mengenalkan kosa kata Bahasa asing dan membacakan Read Aloud buku Bahasa asing merupakan strategi yang sangat berguna untuk mengenalkan dan meningkatkan Bahasa asing kepada peserta didik.

2. Song & Rhyme Strategy

Menyanyikan lagu dan rima secara berulang kepada peserta didik, dapat mengajarkan peserta didik suara bahasa asing dan mengenal kosa kata bahasa baru, terutama yang kaitannya dengan English Business Promotion Product.

3. Hands on Learning Strategy

Melakukan aktivitas sehari-hari (play based activities) seperti games, bermain peran, atau mereka ulang suatu cerita. Dalam hal ini peserta didik mensimulasikan dengan memperkenalkan sebuah produk wirausaha dengan menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil musyawarah dengan Kepala Sekolah ditetapkan bahwa kegiatan workshop ini diselenggarakan di SMK Yadika Natar Lampung Selatan.

METODE

Workshop Penerapan English Business Lanjutan (Promotion Product) dalam rangka menghadapi dunia kerja untuk siswa SMK di Natar Lampung Selatan ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023 bertempat di SMK Yadika Natar Lampung Selatan. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi SMK kelas XII dari berbagai sekolah dan guru-guru bahasa Inggris di SMK Natar Lampung Selatan dengan jumlah di batasi tidak lebih dari 30 peserta.qa

Realisasi pemecahan masalah dilakukan dengan rangkaian kegiatan-kegiatan berikut.

1. Melakukan studi pustaka tentang Pembelajaran *English Business (Promotion Product)*
2. Melakukan analisis terhadap sumber belajar yang selama ini digunakan oleh guru yaitu Buku Panduan Guru dan Buku Panduan Siswa.
3. Memilih bagian-bagian sumber belajar berupa Foto, Gambar, Diagram, dan Teks yang dianggap baik dengan kebutuhan lulusan siswa.

4. Menyiapkan foto, gambar, dan teks yang ada di kehidupan dunia kerja sebagai bahan penyusunan workshop English Business dengan tema *Promotion Product*.
5. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
6. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
7. Mengirim surat kepada MKKS SMK kecamatan Natar, Lampung Selatan terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
8. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 16 Oktober 2023.
9. Tanggal 3 September 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.

Pelatihan yang dijabarkan sebagai realisasi pemecahan masalah diadakan dengan pemberian materi oleh tim pengabdian yang diberikan secara langsung dalam bentuk diskusi, ceramah, tanya jawab dan praktek dengan peserta sesuai paparan sebelumnya. Pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara dimulai dari registrasi Peserta, pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Jaman Simamora, S.Pd. selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I Di lanjut dengan penyampaian Materi. Materi Pertama disampaikan oleh Nur Fitria, M.Pd.I, dengan Materi Berwirausaha dengan menciptakan Produk. Materi Kedua disampaikan Oleh Drs. Adenan Damiri, MM., tentang *English Business Promotion Product*. Materi Ketiga disampaikan oleh Dr. Akhmad Sutiyoso dengan materi Teknik/ cara Promosi Produk pada Sosmed.

Praktek Pembelajaran presentasi *Promotion Product* oleh peserta

didampingi oleh TIM Pelaksana. Presentasi *Promotion Product* yang merupakan hasil kerja beberapa peserta, dilanjutkan dengan kegiatan refleksi dan inisiasi dipandu oleh TIM Pelaksana. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana. Dan di akhiri dengan penutupan oleh Kepala Sekolah Yadika Natar Lampung Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan realisasi pemecahan masalah yang telah disusun, puncaknya adalah saat dilaksanakan kegiatan workshop penerapan English Business Lanjutan (Promotion Product) dalam rangka menghadapi dunia kerja untuk siswa SMK di Natar Lampung Selatan.

1. Tahap I
Tahap I adalah kegiatan pembukaan pelatihan oleh kepala sekolah SMK Yadika Natar Lampung Selatan serta ketua tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung.
2. Tahap II
Tahap II dilakukan dengan pemberian materi oleh tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung. Materi yang disampaikan dalam hal ini adalah mengenai berwirausaha dengan menciptakan Produk, *English Business Promotion Product*, dan materi tentang Teknik/ cara Promosi Produk pada Sosmed.
3. Tahap III
Tahap III dilaksanakan dengan pemecahan masalah dan tanya jawab terkait permasalahan yang ditemui siswa dan guru dalam menghadapi dunia kerja.
4. Tahap IV
Tahap IV dilaksanakan dengan praktik langsung pembuatan promosi dengan menggunakan bahasa asing dan digital.

5. Tahap V

Tahap ini merupakan tahap terakhir, dimana kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi seluruh tahapan sebelumnya, hingga evaluasi yang telah dibuat oleh peserta.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan terlihat bahwa kegiatan dilaksanakan atas dasar permasalahan pada mitra dengan tujuan menambah kompetensi guru dan siswa calon lulusan yang akan menghadapi dunia kerja.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa secara keseluruhan tahapan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai perencanaan. Kegiatan penyerahan pernyataan kesediaan bermitra dari kepala SMK Natar kepada ketua tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung juga diserahkan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Peserta kegiatan yaitu siswa siswi SMK yang ada di kecamatan Natar terlihat sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Peserta antusias bertanya dan aktif menemukan jawaban dari kesulitan yang dialami Berbagai permasalahan pada mitra, dapat terpecahkan secara langsung dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Kondisi ini juga sebagai gambaran kesesuaian antara permasalahan dengan solusi yang diberikan tim pengabdian.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan workshop penerapan English Business Lanjutan (Promotion Product) dalam rangka menghadapi dunia kerja untuk siswa SMK di Natar Lampung Selatan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Hasil yang selalu didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah adanya kerjasama yang baik antara mitra pengabdian masyarakat yang dalam hal ini adalah SMK yang ada di Natar dengan STKIP PGRI Bandar Lampung, dalam upaya

mewujudkan lulusan SMK yang siap kerja.

2. Keterlibatan penuh peserta kegiatan mulai dari pemaparan materi, tanya jawab, hingga praktek pembuatan promotion product.

3. Kehadiran peserta 97% yang artinya sudah mencapai indikator keberhasilan kegiatan.

4. Adanya peningkatan kemampuan dan kompetensi peserta kegiatan yaitu siswa siswi SMK di kecamatan Natar mengenai penggunaan bahasa asing untuk melakukan promotion product.

5. Kegiatan yang dilaksanakan menjadi solusi bagi permasalahan mitra yang berkaitan dengan persiapan menghadapi dunia kerja.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Natar Lampung Selatan mampu menyelesaikan permasalahan pada mitra pengabdian. Permasalahan terkait persiapan menghadapi dunia kerja untuk anak lulusan SMK dapat teratasi melalui tambahan kompetensi pada peserta kegiatan, yang mana merupakan aset pada mitra. Kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai kebutuhan mitra. Dapat dikatakan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik.

Hasil dari kegiatan ini juga terlihat dari adanya perubahan keterampilan siswa. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah adanya berbagai kegiatan yang diberikan kepada siswa SMK peserta didik sebagai hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, menjadikan peserta lebih mandiri, kreatif, kritis, serta semakin terbentuk kompetensi global yang diharapkan pada dunia kerja.

Kurangnya pembekalan dalam menghadapi dunia kerja, waktu yang dijadwalkan terbatas, tidak cukup sumber daya dan bahan ajar, dan kelebihan siswa di setiap kelas sering menjadi kendala bagi guru dalam pengajaran English Business sebagai bekal kelulusan, maka dapat diatasi dengan melakukan workshop tentang Penerapan English Business secara berkala dan berkelanjutan. Jumlah peserta didik yang banyak diatasi dengan pembelajaran bertahap, sehingga semua peserta didik dapat merasakan manfaatnya.

Tidak tersedianya pengajar ahli dalam bidang English Business terutama untuk promotion product. Selama ini guru hanya mengajar Bahasa Inggris secara umum, maka dapat diatasi dengan workshop workshop tahap selanjutnya, yang akhirnya pengalaman pengalaman tersebut dapat di bagikan keseluruh guru terutama guru bahasa Inggris untuk tingkat SMK di Natar Lampung Selatan.

Dalam pelatihan ini, selain peserta didik, guru juga selaku peserta telah dibekali tentang; 1) Konsep materi workshop, 2) Prinsip dan Karakteristik materi workshop untuk menghadapi kelulusan, 3) Prosedur penyusunan workshop English Business, serta 4) Penyusunan materi simulasi ala promotion Product.

Melalui workshop ini, para pelaksana pengabdian telah berbagi pengetahuan dan pengalamannya dalam workshop *English Business* terutama *Promotion Product*. Dengan demikian setelah mengikuti pelatihan ini guru telah memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan sehingga mampu menyusun pelatihan-pelatihan sejenis yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi dunia kerja kedepan yang penuh dengan persaingan.

Selain evaluasi, tim pengabdian juga melakukan tindak lanjut kegiatan dengan tetap berperan dalam mendampingi,

mengarahkan, serta membantu mengkoordinir peserta dalam memanfaatkan sumber-sumber digital sebagai wahana pengembangan promosi.

SIMPULAN

Kegiatan workshop penerapan English Business Lanjutan (*Promotion Product*) dalam rangka menghadapi dunia kerja untuk siswa SMK di Natar Lampung Selatan berjalan dengan lancar yang ditunjukkan dengan respon positif dari seluruh warga sekolah. Kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan sesuai perencanaan, mampu menambah kompetensi peserta mengenai keterampilan dan membuat promosi sebuah produk dengan menggunakan bahasa Internasional yang harapannya produk bisa berkembang tidak hanya di dalam negeri saja namun juga manca negara.

Hasil kegiatan pengabdian lainnya adalah munculnya ide-ide promosi tidak hanya di lakukan pada sosial media saja namun juga market place baik offline maupun online, kemampuan praktek berbahasa asing yang mulai meningkat, dimana keterampilan berbahasa Inggris adalah syarat utama dalam menjalin komunikasi dengan pihak luar, agar produk-produk yang dihasilkan bisa di kenal banyak orang tidak hanya dalam negeri namun juga sampai mancanegara.

Workshop yang dilakukan di SMK Yadika Natar juga mewujudkan peserta didik yang kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, dan partisipatif dalam mewujudkan kesuksesan yang akan di raih ketika siswa siswi tersebut memasuki dunia kerja ketika lulus dari SMK nanti.

Dari hasil kegiatan di atas, diharapkan dapat terus menggali kreativitas guru dalam menciptakan berbagai kegiatan dan pelatihan. Karena pada dasarnya siswa siswi yang sekolah di SMK memiliki orientasi langsung memasuki dunia kerja dengan bekal yang mereka terima pada saat di sekolah. Maka

akan menjadi sangat penting kegiatan kegiatan berupa workshop atau pelatihan untuk terus dilaksanakan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan diketahui dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan, yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini. Tim pengabdian juga melakukan tindak lanjut kegiatan dengan tetap berperan dalam mendampingi, mengarahkan, serta membantu mengkoordinir guru dalam memberikan pengarahan kepada siswa siswi calon lulusan SMK yang akan memasuki dunia kerja..

Sutedi, Andrian. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: PT. Raih Asa Sukses

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, Sugeng (2006). *English Business Correspondence*. Yogyakarta: Kanisius

Machfoed (2007). *Manajemen Pemasaran*. Depok. PT. Raja Grafindo Persada.

Charlotte (2014) *Sales Management* Yogyakarta.: Gadjah Mada University.

Victorian Early Years Learning and Development Framework (VEYLDF). (2010). Bogor: PT.Ghalia Indonesia.

Wicha. Martiati. (2021). *English Business pada sekolah Vokasi Nasional*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Abdullah, Thamrin, dan Francis Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman Bagi Penterjemah*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

Nuraida, ida (2008) *Manajemen Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.

